KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

Rumah Kita

DKIA | DIREKTORAT KERJA SAMA, INTERNASIONALISASI, DAN ALUMNI

CDC UNSRI Career Development Center Sub.Direktorat Alumni

#IamUNSRI



LAPORAN KEGIATAN

KONSELING KARIER DAN AKADEMIK TAHUN 2022

CAREER AND DEVELOPMENT CENTER

By Subdit Alumni
Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kegiatan Konseling Karier dan Akademik Tahun 2022 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program konseling karier dan akademik yang telah dilaksanakan oleh Career and Development Center (CDC) Universitas Sriwijaya selama tahun 2022. Melalui laporan ini disajikan berbagai informasi mengenai pelaksanaan kegiatan, capaian program, serta evaluasi yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan layanan konseling karier dan akademik pada periode selanjutnya.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pimpinan Universitas Sriwijaya atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan dalam penyelenggaraan berbagai program pengembangan karier dan akademik bagi mahasiswa. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pimpinan fakultas, dosen, tenaga kependidikan, konselor, narasumber, mitra kerja sama, dan alumni serta mahasiswa yang telah berpartisipasi dan memberikan kontribusi sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas program maupun penyusunan laporan pada masa yang akan datang.

Akhir kata, kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan kegiatan konseling karier dan akademik selama tahun 2022 serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan dalam pengembangan layanan kemahasiswaan di Universitas Sriwijaya.

Indralaya, November 2022

Deris Stiawan, M.T., Ph.D.

NIP 197806172006041002

3.8 Konseling Karir

A. Gambaran Umum

Bimbingan konseling akademik dan karir di perguruan tinggi bukan hanya mendampingi mahasiswa dalam permasalahan karir dan akademik tetapi juga untuk memfasilitasi para mahasisiswa agar mampu mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai perkembangannya. Bimbingan untuk mahasiswa adalah untuk membantu mahasiswa mengembangkan dirinya dan mengatasi problem akademik, problem sosial, dan problem pribadi yang berpengaruh terhadap perkembangan akademik para mahasiswa.

Berdasarkan proses pembimbingan yang dilakukan, meskipun usia telah menuju dewasa muda namun banyak mahasiswa yang melakukan bimbingan konseling masih memiliki permasalahan sosial dan pribadi masing-masing yang perlu dibimbing dengan dosen pendamping agar tidak menganggu persoalan akademik mereka. Permasalah akademik bukan semata-mata disebabkan karena aspek kognitif tapi seringkali juga disebabkan oleh masalah sosial seperti permasalahan keluarga, pertemanan, pengelola manajemen kehidupan pribadi ataupun penyesuaikan diri dengan lingkungan akademik dan non akademik di kampus, kosan dan sebagainya bahkan termasuk diantaranya pemasalahan ekonomi.

Pemberian layanan bimbingan konseling pada mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan kemandirian mahasiswa baik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, manajemen pengelolaan diri agar kelak kedepan cukup cakap dan dewasa dalam menentukan atau memilih karir yang sesuai dengan bakat, minat dan cita-citanya serta mengatur kehidupannya sendiri.

B. Tujuan Kegiatan

Kegiatan Bimbingan Konseling ini bertujuan untuk:

a. Memberikan pelayanan konseling karir dan akademik kepada mahasiswa Unsri.
b. Menjadi dasar pembuatan tema pelatihan bagi mahasiswa Unsri
c. Memberikan mapping terhadap potensi dari mahasiswa Unsri.

Penerima Manfaat

a. Mahasiswa Universitas Sriwijaya
b. Alumni Universitas Sriwijaya
c. Program studi dan Pembimbing akademik

C. Dasar Hukum

1. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
2. Permendiknas No. 27 Tahun 2008 tentang standar kualifikasi konselor
3. Peraturan Menristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi.

CDC-Unsri dibentuk tahun 2013 untuk menyikapi rendahnya nilai capaian point pelacakan lulusan terhadap borang AIPT. CDC-Unsri dibentuk dengan SK Rektor no. 326/UN9/KM.Kep/2013 tanggal 1 Desember 2013 dan direvisi dengan SK Rektor no. 09/UN9/KM.Kep/2015 tanggal 15 Januari 2015. Setelah keluar Permenristekdikti no. 12 Tahun 2015 tentang Organisasi Tata Kelola Unsri, maka CDC-Unsri ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Pengembangan Karakter dan Karir.

D. Strukur Organisasi , Tugas Pokok dan Fungsi serta

D.1. Struktur Organisasi CDC

Kepala : Deris Stiawan, M.T., Ph.D

Staf : 1. Edy Amperawan, SE
2. S. Erwanda
3. Fitriyani, SE
4. Santi Marcelina Napitupulu, S.P., M.M
5. Sultan Sulaiman, S.E.M.Si
6. Ayu Birka Ilma, S.Pt.

D.2 Tugas Pokok:

Kepala

- Memimpin pelaksanaan kegiatan
- Menyusun rencana kerja dibantu oleh staff
- Mengadakan rapat koordinasi secara rutin
- Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan
- Menerima laporan perkembangan dan membantu pencapaian target
- Mengadakan rapat evaluasi

Staf Administrasi

- Melakukan koleksi/rekap data
- Melakukan rekap laporan
- Melakukan pengaturan jadwal konsultasi

Sebagai bagian dari program kerja CDC maka untuk pelaksanaan perkegiatan dibentuk kepanitian tersendiri yang terdiri dari pengarah, penanggung jawab, ketua pelaksana, wakil ketua pelaksana, tim pengembang aplikasi, tim konselor yang terdiri dari dosen dan alumni dan mahasiswa Bimbingan dan konseling serta dosen, mahasiswa dan alumni program studi pendidikan psikologi, tim publikasi, tim registrasisi dan tim kesekretariatan berdasarkan SK Rektor nomor: 0060/UN9/SK/BAK.KM/2022 pada Batch 1, SK Rektor nomor: 0/U148/UN9/SK/BAK.KM/2022 pada Batch 1I sedangkan untuk Batch III bergabung menjadi rangkaian dalam kegiatan carnaval UVCE (Universities Virtual Career Expo) dengan SK Rektor nomor: 0258/UN9/SK.BAK.KM/2022

E. Permasalahan Utama yang Dihadapi dan Cara Mengatasinya

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Pandemi Covid-19 menyebabkan konseling dilakukan dengan menggunakan aplikasi, terkadang gangguan sinyal, serta tidak mempersiapkan diri untuk mempelajari terlebih dahulu aplikasi yang digunakan membuat waktu banyak terbuang untuk mempersiapkan konseling yang dilakukan. Untuk mengatasi permasalah ini peserta diarahkan untuk membaca panduan penggunaan aplikasi yang digunakan dan dibantu saat mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi dengan memberikan nomor personal kontak dari tim operasional aplikasi
2. Jadwal bimbingan konseling yang sudah diatur kadang berubah karena perubahan jadwal dari konselor maupun mahasiswa maupun alumni. Untuk mengatasinya, peserta menandatangani kontrak untuk tidak mengubah jadwal yang telah ditetapkan, jika kondisi sangat mendesak, perubahan jadwal hanya bisa dilakukan sehari sebelum pelaksanaan konseling dilakukan
3. Mahasiswa/alumni kadang hanya melakukan bimbingan konseling hanya terjadi 1 kali pertemuan, tidak secara berkelanjutan. Untuk hal tersebut, konselor diminta mengarahkan mahasiswa dan alumni yang bersangkutan jika perlu berkonsultasi lebih lanjut dapat menghubungi konselor melalui tim CDC
4. Banyak mahasiswa yang tidak terbuka dalam memberikan informasi yang dihadapi terutama yang terkait dengan permasahan akademik.
5. Mahasiswa aktif terkadang tidak terlalu paham hal-hal yang harus dikonselingkan terutama terkait permasalahan karir. Untuk hal ini konselor mengarahkan mahasiswa bersangkutan terhadap hal yang dikonselingkan, meskipun tidak

maksimal namun setidaknya mahasiswa menjadi paham bahwa persiapan akademik bukan semata-mata harus disiapkan setelah tamat saja tetapi harus dilakukan sedini mungkin.

6. Disebabkan permalahan karir dianggap bukan permasalah penting untuk segera dipecahkan maka mahasiswa dan alumni yang telah terdaftar dan terjadwal untuk melakukan konseling cenderung tidak merasa harus mengikuti kegiatan yang terjadwal ketika hal tersebut berbenturan dengan kegiatan mendadak yang mereka alami atau cenderung melupakan jadwal yang telah ditentukan. Untuk mengatasi masalah tersebut, sehari sebelum pelaksanaan kegiatan konseling, mahasiswa akan dikabarkan ulang melalui email dan whatapps tentang kegiatan konseling telah terjadwalkan.

F. AKUNTABILITAS KINERJA

Konseling karir adalah salah satu kegiatan di Pusat Pengembangan Karakter dan Karir/*Career Development Center* (CDC) Unsri dalam mempersiapkan mahasiswa dan alumni untuk memasuki dunia kerja. Konseling karir ini membantu mahasiswa dan alumni dalam mengeksplorasi potensi diri serta mencari tahu jenis pekerjaan yang cocok mereka, serta untuk merencanakan dan mengambil keputusan berkaitan dengan pilihan karir di masa depan.

Tersebab kendala pandemic covid 19, konseling karir yang biasanya yang diselenggarakan secara tatap muka, pada tahun 2022 ini, seperti pada tahun 2021 oleh CDC Unsri dilakukan dengan bekerja sama dengan tim Prodigies^{TM} sebagai penyedia platform aplikasi konsultasi karir *online* dan tim dari HIMPSI, ICCN, Psikolog klinik Unsri, serta Prodi pendidikan Bimbingan Konseling (BK) FKIP UNSRI sebanyak 128 orang yang diselenggarakan sebanyak 3 batch yaitu batch pertama pada tanggal 21-24 maret 2022 dengan jumlah yang berhasil konseling sebanyak 40 orang semuanya mahasiswa aktif dari univeritas Sriwijaya, batch kedua pada tanggal 27-30 Juni 2022 dengan jumlah yang berhasil konseling sebanyak 33 orang dengan rincian 10 orang alumni dan 1 orang dari luar universitas sriwijaya, dan batch ketiga berbarengan dengan kegiatan Universities Virtual Career Expo (UVCE) pada tanggal 24-28 Oktober 2021 dan mendapat respon yang positif bagi para *jobseekers* dengan jumlah yang berhasil konseling sebanyak 55 orang dengan rincian 8 orang berasal dari luar universitas sriwijaya sedang sisanya adalah alumni

dan mahasiswa aktif universitas sriwijaya. Meskipun peserta yang tercatat berhasil melakukan konseling pada keseluruhan batch sebanyak 128 orang namun yang mendaftar kurang lebih sejumlah 287 orang

Pada saat konseling karir *online* tersebut, terlayani mahasiswa dan alumni yang melakukan konsultasi karir yang berasal dari mahasiswa aktif dan alumni Universitas Sriwijaya (120 orang), maupun luar Universitas Sriwijaya (8) dengan sebaran demographi Perfakultas dan Program Studi seperti pada Tabel 1 dan 2

Tabel 1. Sebaran *Konseli* pada Setiap fakultas di Universitas Sriwijaya

Fakultas	Jumlah
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	15
Fakultas Pertanian	15
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	7
Fakultas Teknik	15
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	28
Fakultas Ekonomi	18
Fakultas Ilmu Komputer	11
Fakultas Kedokteran	3
Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
Fakultas Hukum	3
TOTAL	**120**

Tabel 2. Sebaran *Konselii* pada Setiap Program Studi/Fakultas di UNSRI

Program Studi	Jumlah
Administrasi Publik	4
Agribisnis	1
Agroekoteknologi	3
Akuntansi	3
Akuntansi Sektor Publik	1

Program Studi	Jumlah
Bimbingan dan Konseling	7
Budidaya Pertanian	1
Ekonomi Islam	1
Ekonomi Pembangunan	4
Fisika	1
Hubungan Internasional	2
Ilmu Hukum	3
Ilmu Kelautan	1
Ilmu Kesehatan Masyarakat	4
Ilmu Komunikasi	5
Ilmu Tanah	3
Kesehatan Lingkungan	1
Kesekretariatan	1
Kimia	2
Manajemen	9
Manajemen SDM	1
Matematika	3
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	2
Pendidikan Bahasa Inggris	3
Pendidikan Ekonomi	1
Pendidikan Fisika	2
Pendidikan Guru PAUD	4
Pendidikan Kimia	3
Pendidikan Matematika	2
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1
Pendidikan Sejarah	1
Pendidikan Teknik Mesin	2
Penjaskes	1
Perikanan	1

Program Studi	Jumlah
Profesi Ners	1
Psikologi	1
Sistem Informasi	4
Sistem Komputer	2
Sosial Ekonomi Pertanian	2
Sosiologi	3
Teknik Elektro	1
Teknik Geologi	1
Teknik Informatika	5
Teknik Kimia	8
Teknik Mesin	3
Teknik Pertambangan	1
Teknik Sipil	1
Teknologi Hasil Pertanian	1
Teknologi Pertanian	2
TOTAL	**120**

Dari data yang didapat saat konseling karir tersebut, permasalahan karir yang dikonsultasikan lebih banyak diikuti oleh alumni dari pada mahasiswa aktif, sedangkan permasalah akademik lebih banyak konsultasikan oleh para mahasiswa aktif sebaran alumni dan mahasiswa aktif yang menjadi peserta konselii.

Pada konseling karir, mahasiswa dan alumni dapat dijabarkan menjadi 3 permasalah besar yaitu mahasiswa dan alumni yang *fresh graduated* dan belum pernah bekerja, alumni yang sudah berkali-kali melamar kerja namun belum berhasil serta alumni yang mengalami permasalah di dunia kerja sedang pada permasalah akademik sebagian besar lebih pada permasalahan tugas akhir:

1. Sebanyak 33 orang mahasiswa dan alumni fresh graduated yang belum pernah bekerja sebagian besar berkonsultasi mengenai teknik menghadapi tes wawancara (Interview) seperti cara menjawab tes wawancara yang benar serta tips dan trik lulus dalam tes wawancara, cara membuat CV serta mengenai gaji seperti apa yang harus dijawab saat wawancara jika ditanya berapa besar gaji

yang diinginkan serta memilih antara bekerja menjadi pegawai, *enterpreneur*, atau melanjutkan studi karena belum menemukan passion yang cocok untuk *value* hidup mereka.

2. Sebanyak 12 orang alumni yang berkali-kali gagal dalam melamar pekerjaan lebih banyak berkonsultasi tentang tips dan trik lolos tes kerja termasuk diantaranya tes psikotes serta cara mengetahui potensi dan value yang mereka punya hingga pekerjaan apa yang paling pas dan sesuai bagi mereka.
3. Sebanyak 20 orang alumni yang telah bekerja lebih banyak berkonsultasi tentang trik dan tips dalam menumbuhkan kepercayaan diri, cara berkomunikasi, meningkatkan karir, menghadapi tekanan kerja, mengelola stress saat bekerja, serta cara menghadapi ketidakpuasan bekerja di tempat yang saat ini mereka lakoni
4. Sebanyak 53 orang mahasiswa aktif lebih banyak berkonsultasi masalah tugas akhir dan dosen pembimbing skripsi dengan segala seluk beluk permasalahannya

Setelah mendapat data dari hasil konseling karir melalui platform online 2022 dapat disimpulkan bahwa konseling karir dan akademik sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dan alumni sehingga harus menjadi perhatian khusus CDC Unsri bukan hanya untuk alumni fresh graduated tetapi juga sejak awal mahasiswa masuk di perguruan tinggi Universitas Sriwijaya baik secara *online* maupun *offline.* Kompleksitas pertanyaan yang diajukan oleh *jobseekers* dapat dilayani dengan baik dalam waktu 30-45 menit setiap orang.

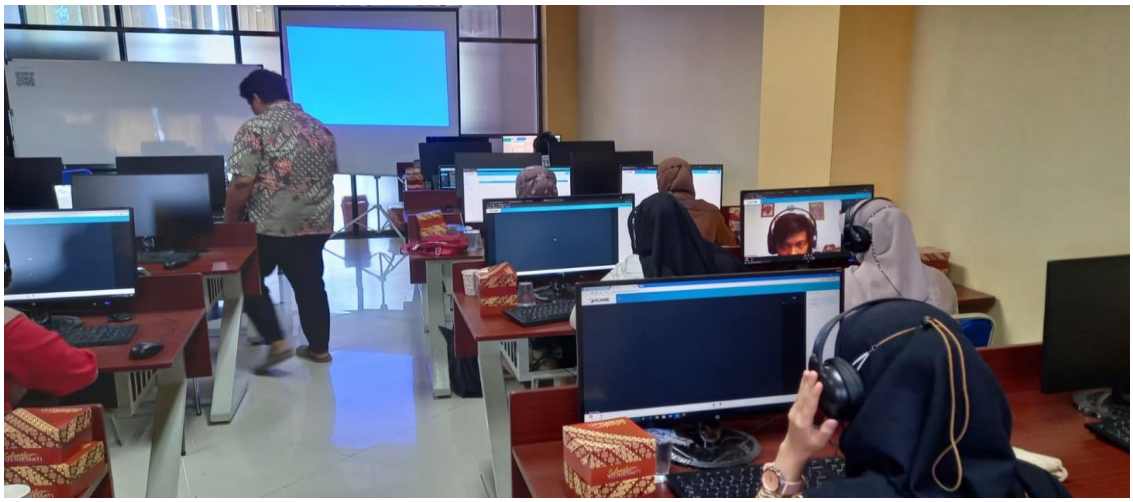
Lampiran Photo Kegiatan

Konseling Batch I, II dan III




Gambar 1. Kegiatan teknikal meeting dengan calon konselor secara daring dan luring

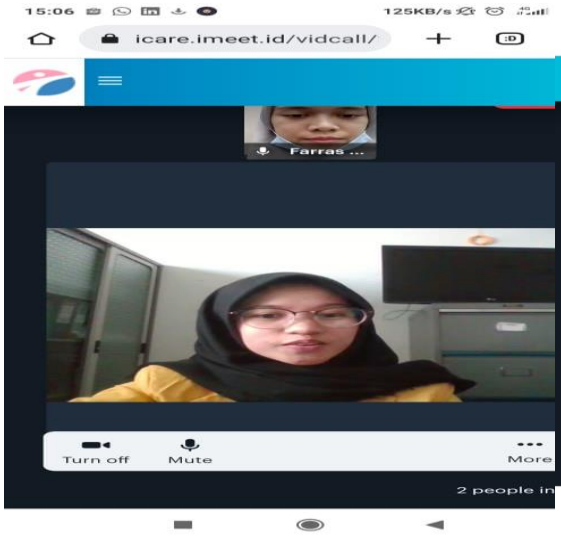
Kegiatan konseling online



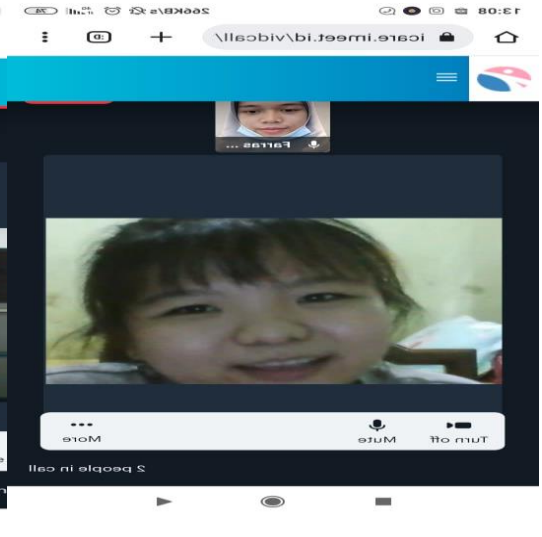
Gambar 2. Kegiatan konseling dengan konselor secara daring



Gambar 3. Kegiatan konseling dengan konselor secara daring



Gambar 5. Kegiatan konseling dengan konselor secara daring batch II



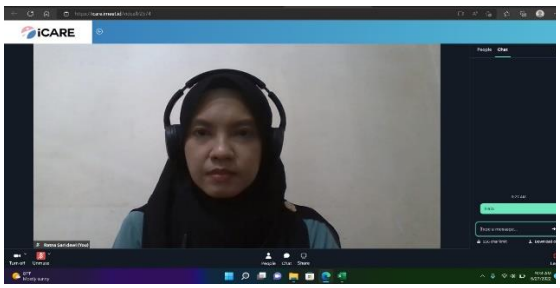
Gambar 6. Kegiatan konseling dengan konselor secara daring batch II



Gambar 7. Kegiatan konseling dengan konselor secara daring batch II



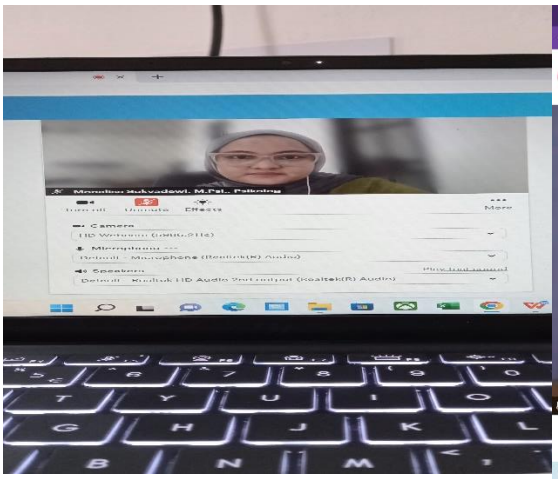
Gambar 8. Kegiatan konseling dengan konselor secara daring batch II



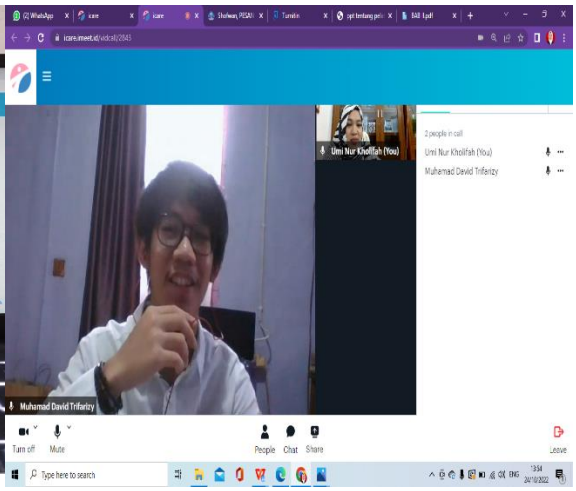
Gambar 9. Kegiatan konseling dengan konselor secara daring batch II



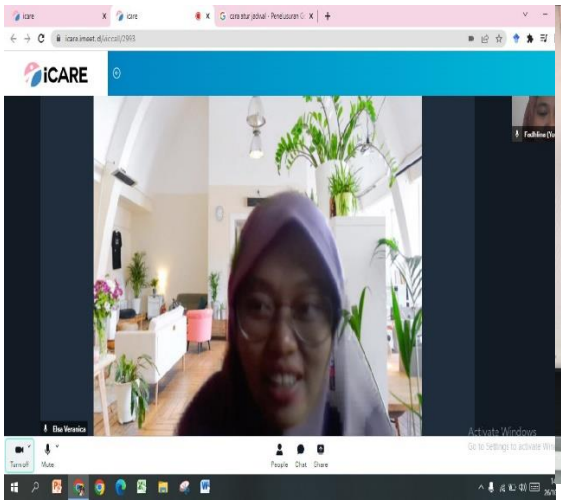
Gambar 10. Kegiatan konseling dengan konselor secara daring batch III



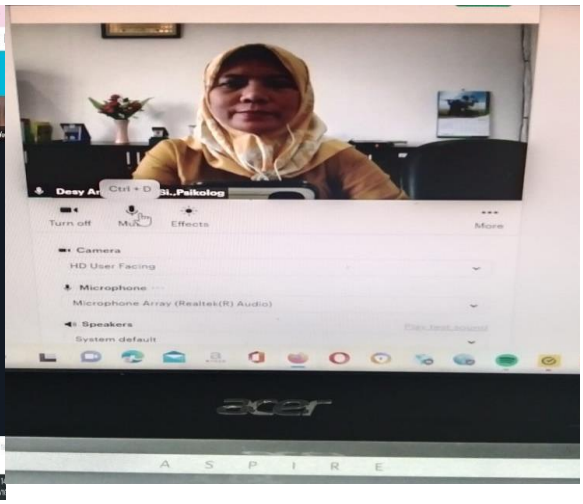
Gambar 11. Kegiatan konseling dengan konselor secara daring batch III



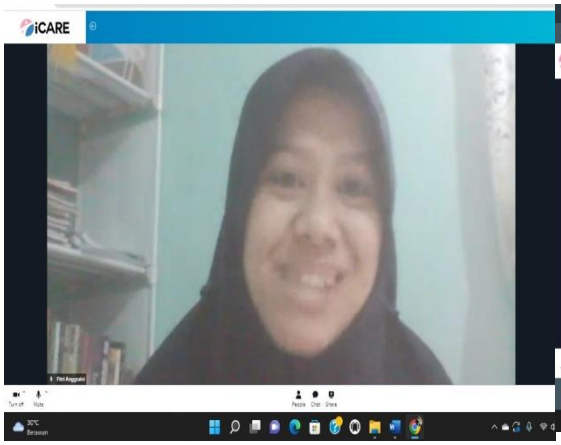
Gambar 12. Kegiatan konseling dengan konselor secara daring batch III



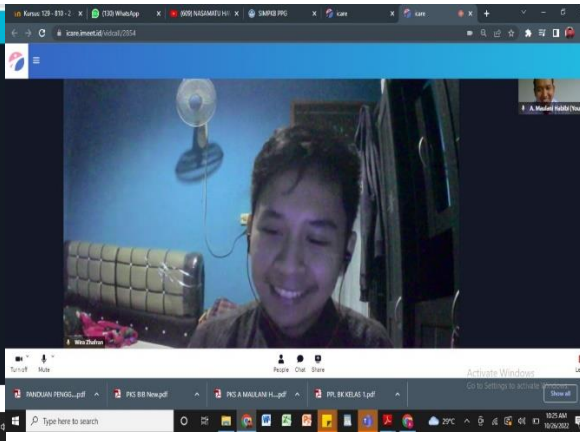
Gambar 13. Kegiatan konseling dengan konselor secara daring batch III



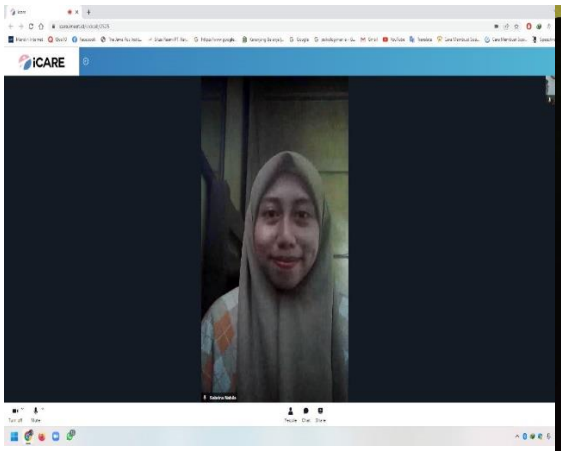
Gambar 14. Kegiatan konseling dengan konselor secara daring batch III



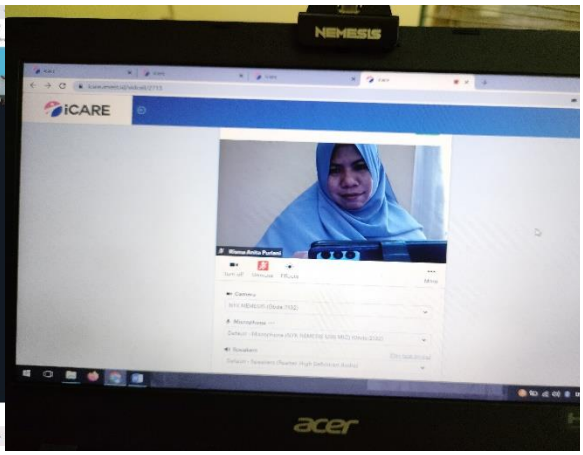
Gambar 15. Kegiatan konseling dengan konselor secara daring batch III



Gambar 16. Kegiatan konseling dengan konselor secara daring batch III



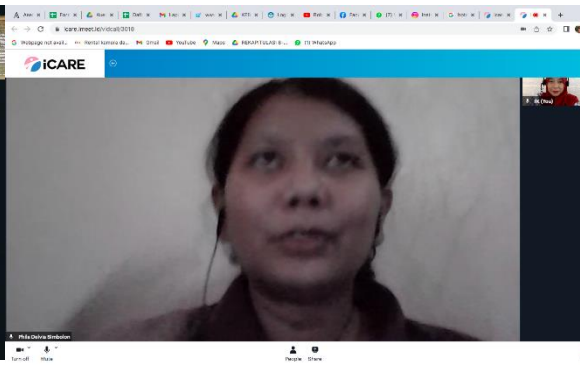
Gambar 17. Kegiatan konseling dengan konselor secara daring batch III



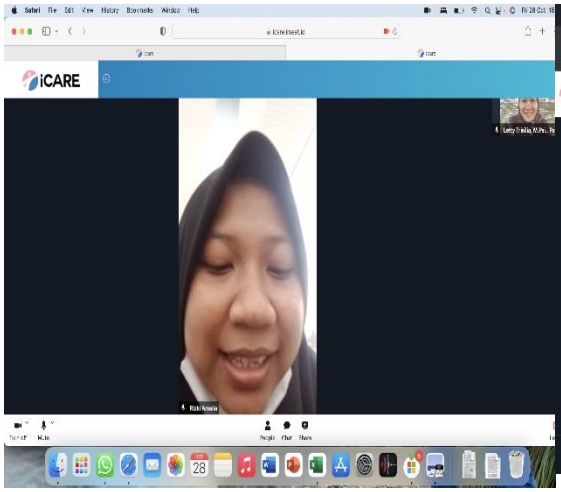
Gambar 17. Kegiatan konseling dengan konselor secara daring batch III



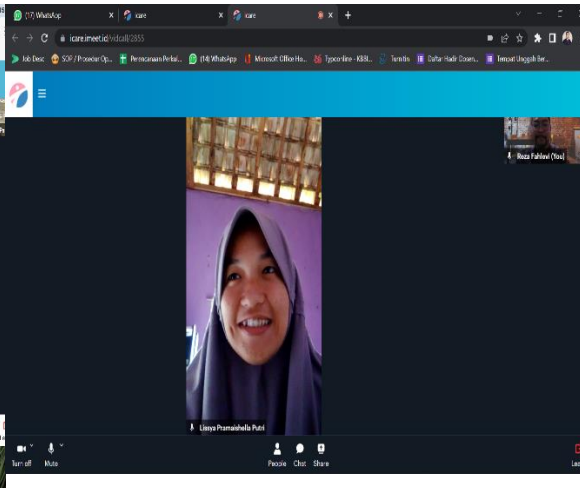
Gambar 18. Kegiatan konseling dengan konselor secara daring batch III



Gambar 19. Kegiatan konseling dengan konselor secara daring batch III



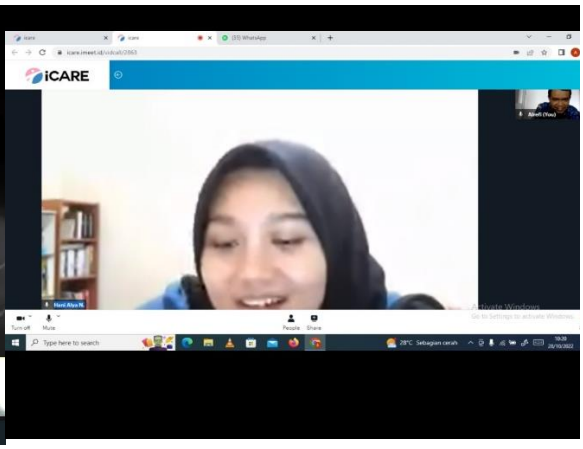
Gambar 20. Kegiatan konseling dengan konselor secara daring batch III



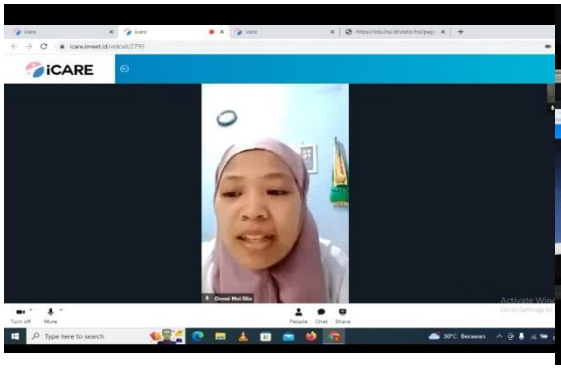
Gambar 21. Kegiatan konseling dengan konselor secara daring batch III



Gambar 22. Kegiatan konseling dengan konselor secara daring batch III



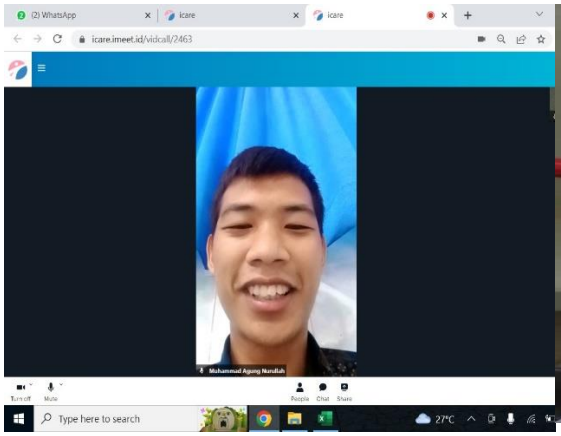
Gambar 23. Kegiatan konseling dengan konselor secara daring batch III



Gambar 24. Kegiatan konseling dengan konselor secara daring batch III



Gambar 25. Kegiatan konseling dengan konselor secara daring batch III



Gambar 26. Kegiatan konseling dengan konselor secara daring batch III



Gambar 27. Kegiatan konseling dengan konselor secara daring batch III